

LEMBAR PERSETUJUAN

GALERI SENI BUDAYA USING BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

NOVI TRI NURYANA
NIM. 0810650071-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Ir. Rusdi Tjahjono, MSA.

NIP. 19581124 198701 1 003

Dosen Pembimbing II

Noviani Suryasari, ST.,MT.

NIP. 19741116 200012 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

GALERI SENI BUDAYA USING BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

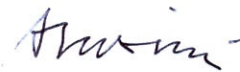
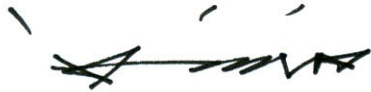
Disusun oleh:

NOVI TRI NURYANA
NIM. 0810650071-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 4 Juni 2013

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.

Ir. Triandi Laksmiwati

NIP. 19630630 198903 1 002

NIP. 19550329 198002 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur



Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : NOVI TRI NURYANA

NIM : 0810650071-65

Judul Skripsi : **Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 Pasal 70).

Malang, 4 Juni 2013

Yang membuat pernyataan,



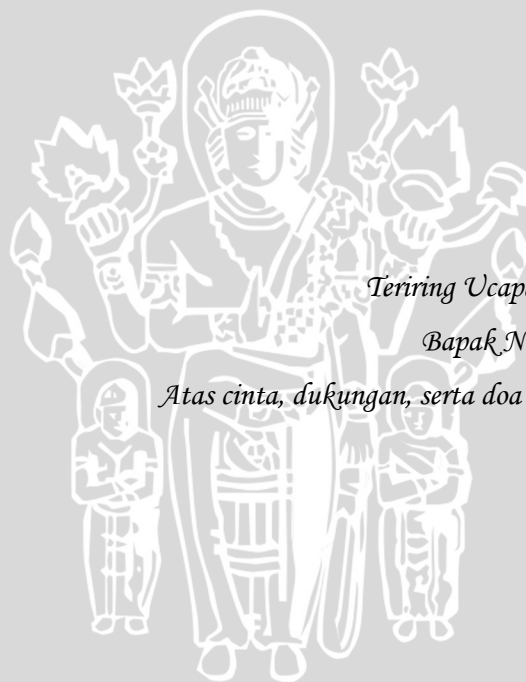
Novi Tri Nuryana

NIM. 0810650071-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Teriring Ucapan Terima Kasih kepada:
Bapak Nuryanto dan Ibu Suyanti
Atas cinta, dukungan, serta doa yang senantiasa teriring*

RINGKASAN

NOVI TRI NURYANA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2013, *Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi*, Dosen Pembimbing: Rusdi Tjahjono dan Noviani Suryasari.

Kebudayaan Using merupakan aset budaya bagi Kabupaten Banyuwangi. Kebudayaan Using saat ini masih terlihat keberadaannya yaitu di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Desa ini merupakan Desa Wisata Using yang belum memiliki fasilitas bagi karya seni masyarakat Using untuk dapat menampilkan karya seni budaya Using dan penerapan Arsitektur Using ke dalam bangunannya.

Pada penelitian ini dilakukan proses transformasi dengan menganalisis karakter fungsi, bentuk, dan spasial dari Arsitektur Using dan bangunan galeri sebagai kriteria perancangan bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi. Transformasi yang dilakukan pada fungsi dan spasial untuk bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi yaitu dengan menggabungkan antara karakter fungsi dan spasial pada Arsitektur Using dengan karakter fungsi dan spasial pada bangunan galeri. Sedangkan untuk transformasi bentuk diperoleh dengan menggabungkan hasil analisis unsur visual dan prinsip desain arsitektur Using dengan bangunan galeri kemudian ditransformasi dengan menggunakan teknik transformasi tipologi.

Hasilnya dapat terlihat pada tata massa dan fasade bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi yang memiliki karakter dengan mentransformasi tatanan ruang dan tipologi bentuk pada Arsitektur Using dan pada bangunan galeri. Karakter pada Arsitektur Using dapat digabungkan dengan karakter bangunan galeri untuk menghasilkan desain baru berupa bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi.

Kata kunci: tipologi, transformasi, Arsitektur Using



SUMMARY

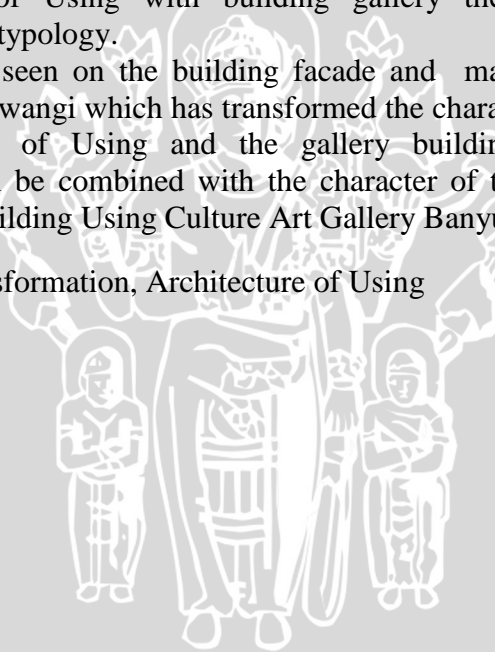
NOVI TRI NURYANA, Architecture Department, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, June 2013, *Using Culture Art Gallery Banyuwangi*, Academic Supervisor: Rusdi Tjahjono and Noviani Suryasari.

Using culture is a cultural asset for Banyuwangi. The presence of Using culture is still visible in the village Kemiren, Glagah district, Banyuwangi. This village is the Village Tourism of Using that do not have facilities for Using public art to be able to display the works of art and culture Using and applying architecture of Using to the building.

In this research, the process of transformation by analyzing the character of function, form, and spatial architecture of Using and gallery buildings as criteria for building design of Using Culture Art Gallery Banyuwangi. Transformation is performed on the function and spatial for building Using Culture Art Gallery Banyuwangi by combining the function and spatial character of the architecture of Using with the function and spatial character of the gallery building. As for the shape transformation is obtained by combining the results of analysis of the visual elements and principles design of architectural of Using with building gallery then transformed using transformation techniques typology.

The result can be seen on the building facade and mass system of Using Culture Art Gallery Banyuwangi which has transformed the character of space and form typology in Architecture of Using and the gallery building. The character of Architecture of Using can be combined with the character of the gallery building to produce new designs of building Using Culture Art Gallery Banyuwangi.

Key words: typology, transformation, Architecture of Using



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi”. Penulisan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik. Data-data yang termuat dalam skripsi ini diperoleh dari hasil literatur dan mempelajari fenomena yang terjadi di masyarakat.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pada seluruh pihak yang telah membantu dalam usaha penyelesaian penulisan kajian ini, terutama:

1. Kedua orang tua dan kedua kakak saya atas dukungan, doa, serta tenaganya.
2. Bapak Ir. Rusdi Tjahjono, MSA., selaku Pembimbing I.
3. Ibu Noviani Suryasari, ST., MT., selaku Pembimbing II,
4. Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT., selaku Penguji I,
5. Ibu Ir. Triandi Laksmiwati, selaku Penguji II,
6. Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT., selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir.
7. Bapak Tito Haripradianto, ST., MT., selaku dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Timbul selaku *key person*.
9. Bapak Iwan selaku pemilik Sanggar Genjah Arum, Desa Kemiren.
10. Teman-teman arsitek 2008 Universitas Brawijaya Malang,
11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam mendapatkan informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Saya selaku penulis berharap kajian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat. Walaupun sesungguhnya saya menyadari bahwa dalam penulisan dan pembahasan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun akan senantiasa saya harapkan dan diterima dengan tangan terbuka.

Malang, 4 Juni 2013

Hormat saya,

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kebudayaan Using sebagai aset budaya Banyuwangi.....	1
1.1.2 Warisan kebudayaan Using yang mulai hilang	2
1.1.3 Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat/Kegunaan.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
1.8 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Galeri Seni Budaya	7
2.1.1 Definisi galeri seni budaya	7
2.1.2 Persyaratan bangunan galeri	7
2.2 Tinjauan Pameran	9
2.2.1 Definisi pameran.....	9
2.2.2 Bentuk pameran	9
2.2.3 Tujuan dan fungsi pameran.....	10
2.2.4 Tata ruang pameran	10
2.3 Tinjauan Arsitektur Tradisional Using	11
2.3.1 Karakteristik dan organisasi ruang	11
2.3.2 Bentuk dasar rumah.....	12
2.3.3 Ornamen dan ragam hias	13
2.3.4 Bahan material.....	14
2.3.5 Warna	16
2.3.6 Semiotika Arsitektur Using	17

2.4	Teori Tipologi Fasade.....	22
2.4.1	Gerbang dan pintu masuk (<i>entrance</i>)	22
2.4.2	Zona lantai dasar.....	22
2.4.3	Jendela dan pintu masuk ke bangunan	22
2.4.4	Pagar pembatas	23
2.4.5	Atap dan akhiran bangunan	23
2.4.6	Ornamen pada fasade	23
2.5	Teori Tata Massa	24
2.5.1	Pola peletakan massa	24
2.5.2	Pencapaian bangunan	24
2.5.3	Sirkulasi.....	25
2.6	Teori Unsur Visual Desain dan Prinsip Desain	27
2.6.1	Unsur visual desain.....	27
2.6.2	Prinsip desain.....	28
2.7	Teori Transformasi	31
2.7.1	Kategori transformasi	31
2.7.2	Teknik transformasi.....	32
2.8	Tinjauan Objek Komparasi.....	33
2.8.1	Selasar Sunaryo Art Space	33
2.8.2	Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Art Centre</i>)	40
2.9	Kerangka Teori.....	47

BAB III METODE PERANCANGAN 48

3.1	Metode Umum	48
3.2	Tahap Perancangan	48
3.2.1	Tahap identifikasi	48
3.2.2	Tahap pengumpulan data.....	48
3.2.3	Tahap studi analisis.....	53
3.2.4	Tahap konsep perancangan.....	57
3.2.5	Tahap pembahasan perancangan	59
3.3	Kerangka Tahap Perancangan	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 62

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	62
4.1.1	Kondisi geografis.....	63
4.1.2	Topografi	64
4.2	Gambaran Umum Desa Kemiren: Desa Masyarakat Using	64
4.2.1	Kondisi geografis Desa Kemiren.....	65
4.2.2	Fasilitas desa	66
4.2.3	Kultur masyarakat Desa Kemiren.....	77
4.2.4	Pola permukiman	78
4.2.5	Pemilihan tapak.....	79
4.3	Gambaran Umum Tapak.....	81
4.3.1	Kondisi geografis tapak	81
4.3.2	Aksesibilitas dan sarana transportasi.....	83
4.3.3	<i>View</i>	84
4.3.4	Angin	86
4.3.5	Sinar matahari.....	86
4.3.6	Vegetasi	86



4.4	Karakter Arsitektur Using.....	87
4.4.1	Karakter fungsi	87
4.4.2	Karakter bentuk.....	90
4.4.3	Karakter spasial.....	109
4.5	Karakter Arsitektur Bangunan Galeri: Kajian Komparatif.....	111
4.5.1	Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	112
4.5.2	Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Art Centre</i>)	125
4.5.3	Karakter bangunan galeri	142
4.6	Analisis Fungsi Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi.....	162
4.6.1	Analisis fungsi makro	162
4.6.2	Analisis fungsi mikro	164
4.7	Analisis Spasial Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	165
4.7.1	Kebutuhan, persyaratan, dan luasan ruang	165
4.7.2	Hubungan dan organisasi ruang	170
4.7.3	Aspek tapak	177
4.8	Analisis Bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	194
4.8.1	Analisis bentuk dan tampilan	194
4.8.2	Analisis struktur	200
4.8.3	Analisis utilitas	201
4.9	Konsep Perancangan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	201
4.9.1	Konsep fungsi	203
4.9.2	Konsep spasial	211
4.9.3	Konsep bangunan.....	232
4.10	Pembahasan Hasil Perancangan	249
4.10.1	Tata massa	249
4.10.2	Massa bangunan pameran tetap.....	262
4.10.3	Massa bangunan pameran temporer	267
4.10.4	Massa bangunan perpustakaan	269
4.10.5	Massa bangunan sanggar	274
4.10.6	Massa bangunan shop area	278
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		282
5.1	Kesimpulan	282
5.2	Saran	283
DAFTAR PUSTAKA.....		285
LAMPIRAN		287

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Distribusi kombinasi bentuk rumah Using	13
Tabel 2.2	Sintaksis tampilan bentuk rumah tradisional Using	18
Tabel 2.3	Semantik terhadap tatanan dalam rumah tradisional Using	19
Tabel 2.4	Pragmatik terhadap tatanan dalam rumah tradisional Using	20
Tabel 2.5	Pola tata massa	24
Tabel 3.1	Jenis data primer	50
Tabel 3.2	Jenis data sekunder	51
Tabel 3.3	Variabel perancangan	52
Tabel 4.1	Bangunan eksisting di Taman Rekreasi Desa Wisata Using	70
Tabel 4.2	Elemen muka dan bentuk dasar bangunan Taman Rekreasi Desa Wisata Using	74
Tabel 4.3	Zona dan luasan ruang Taman Rekreasi Desa Wisata Using	76
Tabel 4.4	Karakter fungsi ruang	89
Tabel 4.5	Susunan jenis atap	92
Tabel 4.6	Analisis unsur visual dan prinsip desain Arsitektur Using	101
Tabel 4.7	Kesimpulan karakter bentuk arsitektur Using	107
Tabel 4.8	Karakter Spasial Arsitektur Using	111
Tabel 4.9	Kategori fungsi dan ruang pada bangunan Selasar Sunaryo <i>Art Centre</i>	113
Tabel 4.10	Analisis unsur visual desain dan prinsip desain bangunan Selasar Sunaryo Arts Space	114
Tabel 4.11	Kesimpulan karakter bangunan Selasar Sunaryo Arts Space	120
Tabel 4.12	Hubungan ruang bangunan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	124
Tabel 4.13	Kategori fungsi dan ruang yang diwadahi pada bangunan Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	126
Tabel 4.14	Analisis unsur visual desain dan prinsip desain bangunan <i>Arts Centre</i>	128
Tabel 4.15	Kesimpulan karakter bangunan <i>Arts Centre</i>	135
Tabel 4.16	Hubungan ruang Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	140
Tabel 4.17	Penggabungan karakter fungsi bangunan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> dengan Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	143
Tabel 4.18	Kesimpulan karakter fungsi bangunan galeri	144
Tabel 4.19	Penggabungan karakter bentuk bangunan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> dengan Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts centre</i>)	145
Tabel 4.20	Kesimpulan karakter bentuk bangunan komparasi galeri	156
Tabel 4.21	Kesimpulan karakter bentuk (analisis unsur visual desain) bangunan galeri	159
Tabel 4.22	Kesimpulan karakter bentuk (analisis prinsip desain) bangunan galeri	160
Tabel 4.23	Analisis penggabungan karakter spasial bangunan komparasi galeri	161
Tabel 4.24	Karakter spasial bangunan galeri	162

Tabel 4.25	Analisis fungsi, jenis kegiatan, dan kebutuhan ruang yang diwadahi Taman Rekreasi Desa Wisata Using	163
Tabel 4.26	Analisis fungsi, jenis kegiatan, dan kebutuhan ruang yang diwadahi galeri secara umum	164
Tabel 4.27	Analisis fungsi, jenis kegiatan, dan kebutuhan ruang yang diwadahi Galeri Seni Budaya Using	165
Tabel 4.28	Jumlah pengunjung Taman Rekreasi Desa Wisata Using per tahun selama 5 tahun	165
Tabel 4.29	Jumlah pengunjung Taman Rekreasi Desa Wisata Using per bulan pada tahun 2012	166
Tabel 4.30	Jumlah pengunjung Taman Rekreasi Desa Wisata Using per hari pada tahun 2012	166
Tabel 4.31	Analisa kebutuhan ruang dan luasan ruang	166
Tabel 4.32	Luas ruang total	169
Tabel 4.33	Hubungan ruang bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	170
Tabel 4.34	Kaitan organisasi ruang Arsitektur Using dengan bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	171
Tabel 4.35	Hubungan ruang pameran tetap	172
Tabel 4.36	Kaitan ruang pameran tetap dengan ruang Arsitektur Using	173
Tabel 4.37	Hubungan ruang pameran temporer	173
Tabel 4.38	Kaitan ruang pameran temporer dengan ruang Arsitektur Using	174
Tabel 4.39	Hubungan ruang sanggar	174
Tabel 4.40	Kaitan ruang sanggar dengan ruang Arsitektur Using	175
Tabel 4.41	Hubungan ruang perpustakaan	175
Tabel 4.42	Kaitan ruang perpustakaan dengan ruang Arsitektur Using	176
Tabel 4.43	Hubungan ruang <i>shop area</i>	176
Tabel 4.44	Kaitan ruang <i>shop area</i> dengan ruang Arsitektur Using	176
Tabel 4.45	Analisis unsur visual desain bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	194
Tabel 4.46	Analisis prinsip desain bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	196
Tabel 4.47	Karakter bentuk Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	197
Tabel 4.48	penerapan ruang Arsitektur Using pada tata massa Galeri Seni Budaya Using	206
Tabel 4.49	Kebutuhan ruang dan luasan ruang Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	210
Tabel 4.50	Luasan ruang total Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	211
Tabel 4.51	Hubungan ruang Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	213
Tabel 4.52	Kebutuhan dan luasan ruang bangunan pameran tetap	251
Tabel 4.53	Kebutuhan dan luasan ruang bangunan pameran temporer	256
Tabel 4.54	Kebutuhan ruang dan luasan ruang bangunan perpustakaan	260
Tabel 4.55	Kebutuhan ruang dan luasan ruang pada bangunan sanggar	263
Tabel 4.56	Kebutuhan ruang dan luasan ruang bangunan <i>shop area</i>	267

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	6
Gambar 2.1	Bentuk penataan ruang galeri	10
Gambar 2.2	Ukuran ruang pameran	10
Gambar 2.3	Standar tata ruang galeri	11
Gambar 2.4	Denah rumah dan organisasi ruang Arsitektur Using	12
Gambar 2.5	Axonometri rumah Using	12
Gambar 2.6	Ornamen <i>kecubung</i>	13
Gambar 2.7	Ornamen <i>kembang pare</i>	14
Gambar 2.8	Ornamen <i>slimpet</i>	14
Gambar 2.9	Ornamen <i>kawung</i>	14
Gambar 2.10	Atap rumah Using	15
Gambar 2.11	Dinding rumah Using	15
Gambar 2.12	Lantai rumah Using	15
Gambar 2.13	Pencapaian langsung	24
Gambar 2.14	Pencapaian tersamar	25
Gambar 2.15	Pencapaian berputar	25
Gambar 2.16	Pola sirkulasi linier	26
Gambar 2.17	Pola sirkulasi <i>radial</i>	26
Gambar 2.18	Pola sirkulasi <i>spiral</i>	26
Gambar 2.19	Pola sirkulasi <i>grid</i>	26
Gambar 2.20	Pola sirkulasi <i>network</i> (jaringan)	26
Gambar 2.21	Wujud bangunan	27
Gambar 2.22	Warna bangunan	28
Gambar 2.23	Tekstur bangunan	28
Gambar 2.24	Bukaan bangunan	28
Gambar 2.25	Ornamen bangunan	28
Gambar 2.26	Prinsip keseimbangan simetris	29
Gambar 2.27	Prinsip keseimbangan asimetris	29
Gambar 2.28	Prinsip keseimbangan radial	29
Gambar 2.29	Prinsip irama	30
Gambar 2.30	Prinsip <i>unity</i>	30
Gambar 2.31	Prinsip harmoni	31
Gambar 2.32	Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	33
Gambar 2.33	Denah lantai 1 dan 2	35
Gambar 2.34	Blok massa bangunan	35
Gambar 2.35	Amphitheater	36
Gambar 2.36	Ruang A	36
Gambar 2.37	Ruang Sayap	36
Gambar 2.38	Ruang B	37
Gambar 2.39	Bale Tonggoh	37
Gambar 2.40	Rumah Bambu	37
Gambar 2.41	Bale Handap	38
Gambar 2.42	<i>Stone Garden</i>	38
Gambar 2.43	Kopi Selasar	38

Gambar 2.44	Cinderamata Selasar	39
Gambar 2.45	Batu merah dan batu kali	39
Gambar 2.46	Atap <i>Julang Ngapak</i>	40
Gambar 2.47	Tampak bangunan Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	40
Gambar 2.48	Siteplan <i>Arts Centre</i>	41
Gambar 2.49	Amphiteater <i>Ardha Candhra</i>	41
Gambar 2.50	Teater <i>Ksirarnawa</i>	42
Gambar 2.51	<i>Wantilan</i>	42
Gambar 2.52	Gedung Kriya <i>Uccaihsrawa</i>	42
Gambar 2.53	Bangunan Dewi Ratih	43
Gambar 2.54	Werdhi Budaya <i>Art Center</i>	43
Gambar 2.55	Udiyana Ratmala	44
Gambar 2.56	Bale Bengong	44
Gambar 2.57	Studio Patung, Amphiteater, dan Panggung Tertutup Ksirarnawa yang menerapkan unsur Tri Kona (warna putih, merah, dan hitam)	44
Gambar 2.58	Sumbu Spiritual	45
Gambar 2.59	Ornamen pada kepala, pintu, gapura, dan kaki bangunan	45
Gambar 2.60	Kerangka Teori	47
Gambar 3.1	Analisis karakter Arsitektur Using	54
Gambar 3.2	Analisis karakter bangunan galeri	56
Gambar 3.3	Analisis karakter bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	56
Gambar 3.4	Konsep fungsi Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	57
Gambar 3.5	Konsep spasial Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	58
Gambar 3.6	Konsep bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	59
Gambar 3.7	Kerangka tahapan perancangan	60
Gambar 4.1	Kabupaten Banyuwangi	62
Gambar 4.2	Peta administrasi Kabupaten Banyuwangi	63
Gambar 4.3	Kabupaten Banyuwangi dan Kecamatan Glagah	64
Gambar 4.4	Peta wilayah Desa Kemiren	65
Gambar 4.5	Peta batas Desa Kemiren	65
Gambar 4.6	Kantor Kepala Desa Kemiren	66
Gambar 4.7	Lokasi dan batas Kantor Kepala Desa Kemiren	66
Gambar 4.8	Sekolah dasar Desa Kemiren	67
Gambar 4.9	Sanggar <i>Genjah Arum</i> dan sanggar <i>Sawung Alit</i>	67
Gambar 4.10	Peta lokasi sanggar kesenian	68
Gambar 4.11	Masjid dan musholla Desa Kemiren	68
Gambar 4.12	Lokasi dan batas masjid dan musholla Desa Kemiren	68
Gambar 4.13	Siteplan Taman Rekreasi Desa Wisata Using	69
Gambar 4.14	Amphiteater	70
Gambar 4.15	Ruang pagelaran	71
Gambar 4.16	Ruang administrasi	71
Gambar 4.17	Penginapan	71
Gambar 4.18	Kolam renang anak dan dewasa	72
Gambar 4.19	Area taman bermain anak	72
Gambar 4.20	Kantin dan kafe	72
Gambar 4.21	Gazebo	73

Gambar 4.22	Musholla	73
Gambar 4.23	Toilet	74
Gambar 4.24	Tapak dan eksisting taman rekreasi Desa Wisata Using	76
Gambar 4.25	Sumber mata air dan kolam anjungan desa wisata Using	77
Gambar 4.26	Tiang listrik dan telepon Desa Kemiren	77
Gambar 4.27	Saluran drainase	77
Gambar 4.28	Mata pencaharian masyarakat Desa Kemiren	78
Gambar 4.29	Sanggar gandrung <i>Sawung Alit</i> , barong, dan sanggar <i>Genjah Arum</i>	78
Gambar 4.30	Selamatan tumpeng sewu, ider bumi, dan pernikahan Desa Kemiren	78
Gambar 4.31	Pola permukiman Desa Kemiren	79
Gambar 4.32	Lokasi dan batas Desa Kemiren	80
Gambar 4.33	Peta lokasi tapak dan analisis tapak	81
Gambar 4.34	Tapak	82
Gambar 4.35	Ukuran tapak	82
Gambar 4.36	Data kontur	83
Gambar 4.37	Peta Jalan Desa Kemiren	83
Gambar 4.38	Suasana lokasi jalan Desa Kemiren	84
Gambar 4.39	View dari dalam tapak	85
Gambar 4.40	View ke dalam tapak	85
Gambar 4.41	Angin	86
Gambar 4.42	Sinar matahari	86
Gambar 4.43	Vegetasi tapak	87
Gambar 4.44	<i>Jrumah</i>	87
Gambar 4.45	<i>Amper</i>	88
Gambar 4.46	<i>Bale</i>	88
Gambar 4.47	<i>Pawon</i>	88
Gambar 4.48	<i>Ampok</i>	89
Gambar 4.48	Halaman depan dan halaman samping	89
Gambar 4.50	Bentuk atap <i>Cerocogan</i>	91
Gambar 4.51	Bentuk atap <i>Tikel Balung</i> tampak samping dan tampak depan	91
Gambar 4.52	Bentuk atap <i>Baresan</i>	91
Gambar 4.53	<i>Suwunan</i>	93
Gambar 4.54	<i>Reng</i>	93
Gambar 4.55	<i>Dur</i>	94
Gambar 4.56	<i>Pelari</i>	94
Gambar 4.57	<i>Ander</i>	94
Gambar 4.58	<i>Lambang</i>	87
Gambar 4.59	<i>Jait Cendek</i> dan <i>Jait Dowo</i>	95
Gambar 4.60	<i>Pikulan</i>	96
Gambar 4.61	<i>Ampik – Ampik</i>	96
Gambar 4.62	<i>Saka</i>	96
Gambar 4.63	Ornamen <i>Slimpet (Swastika)</i>	97
Gambar 4.64	Bentuk dasar geometri ornamen <i>Kawung</i>	98
Gambar 4.65	Ornamen <i>Kawung</i>	98
Gambar 4.66	Ornamen <i>Kecubung</i>	98
Gambar 4.67	Ornamen <i>Kembang Pare</i>	98
Gambar 4.68	Dinding <i>Gedheg pipil</i>	99

Gambar 4.69	Dinding <i>Gebyok</i>	99
Gambar 4.70	Dinding <i>Hek</i>	99
Gambar 4.71	Lantai tanah dan lantai ubin	100
Gambar 4.72	<i>Obag</i>	100
Gambar 4.73	Pola permukiman	109
Gambar 4.74	Orientasi bangunan	109
Gambar 4.75	Organisasi ruang Arsitektur Using	110
Gambar 4.76	Prinsip dualitas, sentralitas, dan <i>closed ended plan</i>	110
Gambar 4.77	Selasar Sunaryo <i>Arts Space</i>	112
Gambar 4.78	Pola tata massa Selasar Sunaryo <i>Arts Space</i>	123
Gambar 4.79	Orientasi bangunan Selasar Sunaryo <i>Arts Space</i>	123
Gambar 4.80	Organisasi ruang bangunan Selasar Sunaryo <i>Arts Space</i>	124
Gambar 4.81	Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	125
Gambar 4.82	Siteplan <i>Arts Centre</i>	138
Gambar 4.83	Pola tata massa <i>Arts Centre</i>	138
Gambar 4.84	Orientasi bangunan panggung terbuka Ardha Candra	139
Gambar 4.85	Orientasi bangunan panggung tertutup Ksirarnawa	139
Gambar 4.86	Orientasi bangunan di sisi utara tapak	139
Gambar 4.87	Organisasi ruang bangunan Taman Budaya Provinsi Bali (<i>Arts Centre</i>)	141
Gambar 4.88	Organisasi ruang Taman Rekreasi Desa Wisata Using dan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	171
Gambar 4.89	Organisasi ruang Arsitektur Using dan bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	172
Gambar 4.90	Organisasi ruang pameran tetap	173
Gambar 4.91	Organisasi ruang pameran temporer	174
Gambar 4.92	Organisasi ruang sanggar	175
Gambar 4.93	Organisasi ruang perpustakaan	176
Gambar 4.94	Organisasi ruang <i>shop area</i>	177
Gambar 4.95	Diagram sirkulasi dan pencapaian menuju tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using (melalui <i>entrance</i> utama)	178
Gambar 4.96	Diagram sirkulasi dan pencapaian menuju tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using (melalui <i>entrance</i> samping)	179
Gambar 4.97	Diagram sirkulasi dan pencapaian menuju tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	179
Gambar 4.98	Diagram sirkulasi dan pencapaian 1 pada tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using	180
Gambar 4.99	Diagram sirkulasi dan pencapaian 2 pada tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using	180
Gambar 4.100	Diagram sirkulasi dan pencapaian 3 pada tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using	181
Gambar 4.101	Diagram sirkulasi dan pencapaian 1 pada tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	181
Gambar 4.102	Diagram sirkulasi dan pencapaian 2 pada tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	182
Gambar 4.103	Analisa sirkulasi antara Tapak Taman Rekreasi Desa Wisata Using dan tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	182
Gambar 4.104	Analisa topografi tapak	183
Gambar 4.105	Analisa angin pada tapak	184

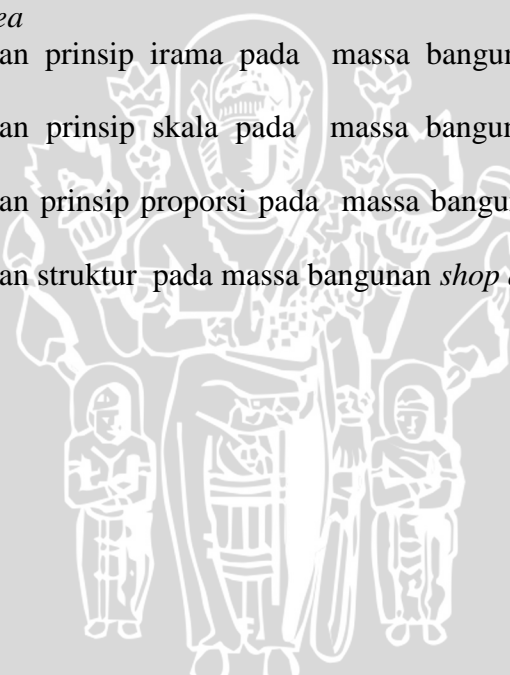
Gambar 4.106	Vegetasi eksisting Taman Rekreasi Desa Wisata Using dan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	184
Gambar 4.107	Pohon peneduh	185
Gambar 4.108	Tanaman pengarah	185
Gambar 4.109	Tanaman pagar	185
Gambar 4.110	Analisa kebisingan	186
Gambar 4.111	View dari dalam tapak ke luar	186
Gambar 4.112	View dari luar tapak ke dalam	187
Gambar 4.113	Analisis view dan orientasi	187
Gambar 4.114	Analisis zoning tapak	189
Gambar 4.115	Kaitan tata massa dengan sirkulasi dan pencapaian	190
Gambar 4.116	Kaitan tata massa dengan topografi	191
Gambar 4.117	Kaitan tata massa dengan angin	191
Gambar 4.118	Kaitan tata massa dengan view dan orientasi	192
Gambar 4.119	Kaitan tata massa dengan vegetasi	192
Gambar 4.120	Kaitan tata massa dengan kebisingan	193
Gambar 4.121	Kaitan tata massa dengan zoning tapak	193
Gambar 4.122	Analisis struktur atap	200
Gambar 4.123	Analisis struktur dinding dan bukaan	200
Gambar 4.124	Analisis struktur lantai	201
Gambar 4.125	Analisis utilitas eksisting	202
Gambar 4.126	Konsep fungsi makro	203
Gambar 4.127	Konsep fungsi primer	204
Gambar 4.128	Konsep fungsi sekunder	205
Gambar 4.129	Konsep fungsi tersier	205
Gambar 4.130	Konsep fungsi pameran tetap	208
Gambar 4.131	Konsep fungsi pameran temporer	208
Gambar 4.132	Konsep fungsi sanggar	209
Gambar 4.133	Konsep fungsi perpustakaan	209
Gambar 4.134	Konsep fungsi gazebo	209
Gambar 4.135	Konsep fungsi plaza terbuka	210
Gambar 4.136	Konsep fungsi parkir	210
Gambar 4.137	Konsep fungsi <i>shop area</i>	211
Gambar 4.138	Tata <i>display</i> dua dimensi	213
Gambar 4.139	Tata <i>display</i> vitrin	213
Gambar 4.140	Tata <i>display box stand</i>	214
Gambar 4.141	Organisasi ruang Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	215
Gambar 4.142	Konsep sirkulasi bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi dan kaitannya dengan Arsitektur Using	216
Gambar 4.143	Konsep sirkulasi di luar tapak	217
Gambar 4.144	Konsep sirkulasi di dalam tapak	217
Gambar 4.145	Pencapaian langsung	218
Gambar 4.146	Pencapaian tersamar	218
Gambar 4.147	Pencapaian berputar	219
Gambar 4.148	Konsep respon bangunan terhadap topografi	219
Gambar 4.149	Konsep respon angin	220
Gambar 4.150	Rumput gajah mini	220
Gambar 4.151	Pohon peneduh	221
Gambar 4.152	Tanaman pengarah	221

Gambar 4.153	Tanaman pagar	221
Gambar 4.154	Konsep vegetasi pada tapak	221
Gambar 4.155	Konsep respon kebisingan	222
Gambar 4.156	Orientasi bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi dan kaitannya dengan Arsitektur Using	223
Gambar 4.157	Orientasi bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi dan kaitannya dengan konteks lingkungan	223
Gambar 4.158	Konsep zoning tapak dan keterkaitannya dengan Arsitektur Using	225
Gambar 4.159	Konsep tata massa bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi dan kaitannya dengan Arsitektur Using	227
Gambar 4.160	Konsep tata massa bangunan Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi dan kaitannya dengan Taman Rekreasi Desa Wisata Using	227
Gambar 4.161	Konsep tata massa dan kaitannya dengan sirkulasi dan pencapaian	228
Gambar 4.162	Konsep tata massa dan kaitannya dengan topografi	228
Gambar 4.163	Konsep tata massa dan kaitannya dengan angin	229
Gambar 4.164	Konsep tata massa dan kaitannya dengan view dan orientasi	229
Gambar 4.165	Konsep tata massa dan kaitannya dengan vegetasi	230
Gambar 4.166	Konsep tata massa dan kaitannya dengan kebisingan	231
Gambar 4.167	Konsep tata massa dan kaitannya dengan zoning tapak	231
Gambar 4.168	Teknik transformasi bentuk massa bangunan pameran tetap	234
Gambar 4.169	Konsep bentuk massa bangunan pameran tetap	235
Gambar 4.170	Teknik transformasi bentuk massa bangunan pameran temporer	237
Gambar 4.171	Konsep bentuk massa bangunan pameran temporer	237
Gambar 4.172	Teknik transformasi bentuk massa bangunan perpustakaan	240
Gambar 4.173	Konsep bentuk massa bangunan perpustakaan	240
Gambar 4.174	Teknik transformasi bentuk massa bangunan sanggar	243
Gambar 4.175	Konsep bentuk massa bangunan sanggar	243
Gambar 4.176	Teknik transformasi bentuk massa <i>shop area</i>	245
Gambar 4.177	Konsep bentuk massa <i>shop area</i>	246
Gambar 4.178	Konsep struktur	247
Gambar 4.179	Konsep utilitas	249
Gambar 4.180	Sirkulasi di luar tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	250
Gambar 4.181	Sirkulasi di dalam tapak Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	251
Gambar 4.182	Pencapaian langsung	251
Gambar 4.183	Pencapaian tersamar bangunan sanggar dan <i>shop area</i>	252
Gambar 4.184	Pencapaian berputar bangunan perpustakaan dan bangunan pameran temporer	252
Gambar 4.185	Penerapan respon topografi	253
Gambar 4.186	Penerapan respon angin	253
Gambar 4.187	Penerapan rumput gajah mini pada area terbuka	254

Gambar 4.188	Penerapan pohon-pohon peneduh pada area gazebo, parkir, dan di sekitar bangunan <i>shop area</i>	254
Gambar 4.189	Penerapan pohon-pohon pengarah	255
Gambar 4.190	Penerapan tanaman pagar	255
Gambar 4.191	Penerapan respon kebisingan	256
Gambar 4.192	Orientasi bangunan pada Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	256
Gambar 4.193	<i>View</i> dan orientasi menghadap <i>entrance dan jalan</i>	256
Gambar 4.194	<i>View</i> dan orientasi menghadap tapak	257
Gambar 4.195	Penerapan zoning tapak pada Galeri Seni Budaya Using Banyuwangi	257
Gambar 4.196	Tata massa fungsi primer serta penerapan <i>jrumah</i> (Arsitektur Using) berupa bangunan pameran tetap	258
Gambar 4.197	Tata massa fungsi sekunder	259
Gambar 4.198	Penerapan ruang <i>bale</i> (Arsitektur Using) berupa bangunan pameran temporer dan perpustakaan	259
Gambar 4.199	Penerapan ruang <i>pawon</i> (Arsitektur Using) berupa bangunan sanggar	260
Gambar 4.200	Penerapan ruang <i>ampok</i> (Arsitektur Using) berupa gazebo dan plaza terbuka	260
Gambar 4.201	Tata massa fungsi tersier	261
Gambar 4.202	Penerapan ruang <i>amper</i> (Arsitektur Using) berupa <i>shop area</i>	261
Gambar 4.203	Penerapan halaman (Arsitektur Using) berupa area parkir	261
Gambar 4.204	Penerapan bentuk (unsur visual desain) massa bangunan pameran	262
Gambar 4.205	Penerapan warna natural (unsur visual desain) pada massa bangunan pameran tetap	263
Gambar 4.206	Penerapan tekstur (unsur visual desain) pada massa bangunan pameran tetap	263
Gambar 4.207	Penerapan bukaan (unsur visual desain) pada massa bangunan pameran tetap	263
Gambar 4.208	Penerapan dinding <i>gebyog</i> pada pintu dan jendela massa bangunan pameran tetap	264
Gambar 4.209	Penerapan <i>ampik</i> pada massa bangunan pameran tetap	264
Gambar 4.210	Penerapan ornamen <i>kawung</i> pada massa bangunan pameran tetap	264
Gambar 4.211	Penerapan ornamen <i>slimpet</i> (swastika) pada massa bangunan pameran tetap	265
Gambar 4.212	Penerapan prinsip keseimbangan pada massa bangunan pameran tetap	265
Gambar 4.213	Penerapan prinsip irama pada massa bangunan pameran tetap	265
Gambar 4.214	Penerapan prinsip skala pada massa bangunan pameran tetap	265
Gambar 4.215	Penerapan prinsip proporsi pada massa bangunan pameran tetap	266
Gambar 4.216	Penerapan struktur pada massa bangunan pameran tetap	266

Gambar 4.217	Penerapan bentuk (unsur visual desain) pada bangunan pameran temporer	massa	267
Gambar 4.218	Penerapan warna (unsur visual desain) pada bangunan pameran temporer	massa	267
Gambar 4.219	Penerapan tekstur (unsur visual desain) pada bangunan pameran temporer	massa	268
Gambar 4.220	Penerapan bukaan (unsur visual desain) pada bangunan pameran temporer	massa	268
Gambar 4.221	Penerapan ornamen <i>slimpet</i> (swastika) pada bangunan pameran temporer	massa	268
Gambar 4.222	Penerapan prinsip keseimbangan pada bangunan pameran temporer	massa	269
Gambar 4.223	Penerapan prinsip irama pada bangunan pameran temporer	massa	269
Gambar 4.224	Penerapan prinsip skala pada bangunan pameran temporer	massa	269
Gambar 4.225	Penerapan prinsip proporsi pada bangunan pameran temporer	massa	269
Gambar 4.226	Penerapan struktur pada bangunan pameran temporer	massa	270
Gambar 4.227	Penerapan bentuk (unsur visual desain) pada bangunan perpustakaan	massa	271
Gambar 4.228	Penerapan warna (unsur visual desain) pada bangunan perpustakaan	massa	271
Gambar 4.229	Penerapan tekstur (unsur visual desain) pada bangunan perpustakaan	massa	272
Gambar 4.230	Penerapan bukaan (unsur visual desain) pada bangunan perpustakaan	massa	272
Gambar 4.231	Penerapan ornamen (unsur visual desain) pada bangunan perpustakaan	massa	272
Gambar 4.232	Penerapan prinsip keseimbangan pada bangunan perpustakaan	massa	273
Gambar 4.233	Penerapan prinsip irama pada bangunan perpustakaan	massa	273
Gambar 4.234	Penerapan prinsip skala pada bangunan perpustakaan	massa	273
Gambar 4.235	Penerapan prinsip proporsi pada bangunan perpustakaan	massa	274
Gambar 4.236	Penerapan struktur pada bangunan perpustakaan	massa	274
Gambar 4.237	Penerapan bentuk (unsur visual desain) pada bangunan sanggar	massa	275
Gambar 4.238	Penerapan warna (unsur visual desain) pada bangunan sanggar	massa	275
Gambar 4.239	Penerapan tekstur (unsur visual desain) pada bangunan sanggar	massa	276
Gambar 4.240	Penerapan bukaan (unsur visual desain) pada bangunan sanggar	massa	276
Gambar 4.241	Penerapan ornamen (unsur visual desain) pada bangunan sanggar	massa	276

Gambar 4.242	Penerapan prinsip keseimbangan pada massa bangunan sanggar	277
Gambar 4.243	Penerapan prinsip irama pada massa bangunan sanggar	277
Gambar 4.244	Penerapan prinsip skala pada massa bangunan sanggar	277
Gambar 4.245	Penerapan prinsip proporsi pada massa bangunan sanggar	277
Gambar 4.246	Penerapan struktur pada massa bangunan sanggar	278
Gambar 4.247	Penerapan bentuk (unsur visual desain) pada massa bangunan <i>shop area</i>	279
Gambar 4.248	Penerapan warna (unsur visual desain) pada massa bangunan <i>shop area</i>	279
Gambar 4.249	Penerapan tekstur (unsur visual desain) pada massa bangunan <i>shop area</i>	279
Gambar 4.250	Penerapan bukaan (unsur visual desain) pada massa bangunan <i>shop area</i>	280
Gambar 4.251	Penerapan ornamen (unsur visual desain) pada massa bangunan <i>shop area</i>	280
Gambar 4.252	Penerapan prinsip keseimbangan pada massa bangunan <i>shop area</i>	280
Gambar 4.253	Penerapan prinsip irama pada massa bangunan <i>shop area</i>	280
Gambar 4.254	Penerapan prinsip skala pada massa bangunan <i>shop area</i>	281
Gambar 4.255	Penerapan prinsip proporsi pada massa bangunan <i>shop area</i>	281
Gambar 4.256	Penerapan struktur pada massa bangunan <i>shop area</i>	281



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Layout Plan	287
Lampiran 2	Site Plan	288
Lampiran 3	Tampak Kawasan	289
Lampiran 4	Denah Bangunan Pamer Tetap	290
Lampiran 5	Denah Bangunan Pamer Temporer	291
Lampiran 6	Denah Perpustakaan dan Sanggar	292
Lampiran 7	Denah dan Tampak <i>Shop Area</i>	293
Lampiran 8	Potongan dan Tampak Bangunan Pamer Tetap	294
Lampiran 9	Potongan dan Tampak Bangunan Pamer Temporer	295
Lampiran 10	Potongan dan Tampak Bangunan Perpustakaan	296
Lampiran 11	Potongan dan Tampak Bangunan Sanggar	297

